

ABSTRAK

Nama: Raudatul Jannah, Judul: Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Bagi Hasil Antara Pemilik Kapal Dan Nelayan Di Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, Pembimbing : Dr. H. Moh. Zahid. M.Ag, Tahun : 2021

Kata kunci: Tinjauan Hukum Islam, Bagi Hasil, Pemilik Kapal, Nelayan, akad Musyarakah.

Dalam Setiap individu bertanggung jawab (akuntabel) atas semua amalannya yang dilakukan di dunia. Islam juga mengatur tentang barang-barang apa saja yang dibolehkan dan yang tidak dibolehkan untuk ditransaksikan oleh para pelaku ekonomi. Jadi obyek kajian ekonomi Islam adalah *pertama*, pelaku ekonomi dan yang *kedua*, barang-barang yang dijadikan obyek berekonomi. Adapun akad dalam Islam yaitu akad musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal *Mitra Musyarakah* untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan akad kerjasama antara Pemilik Kapal dan Nelayan di Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, bagaimana pembagian keuntungan antara Pemilik Kapal dan Nelayan di Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, bagaimana tinjauan Hukum Islam terhadap pelaksanaan bagi hasil antara Pemilik Kapal dan Nelayan di Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan dengan menggunakan Akad Musyarakah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif yang lebih di fokuskan kepada pendekatan fenomenologi yaitu fenomena antara Pemilik Kapal dan Nelayan.

Hasil penelitian yang Pertama pelaksanaan akad kerjasama antara Pemilik Kapal dan Nelayan di Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, dilakukan dengan menggunakan akad musyarakah dan dilakukan secara kebiasaan masyarakat disana dan juga sesuai dengan rukun dan syarat akad. Yang Kedua, untuk pembagian keuntungan sudah ditentukan persentasenya berapa namun untuk pembagian kerugian itu tidak di tentukan persentasenya berapa, namun apabila ada kerugian itu sudah menjadi resiko dalam pekerjaannya. Dan yang Ketiga Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Bagi hasil Antara Pemilik Kapal Dan Nelayan tersebut, melihat dari teori yang dipaparkan dari referensi buku dan penelitian yang sudah dilakukan secara pra-lapangan mengenai tentang hukum Islam maka kerjasama ini termasuk Akad *Musyarakah* karena ada tiga pihak dalam melakukan akad dan sama mengeluarkan modal dan keuntungan sudah ditentukan di awal tetapi untuk kerugian tidak ditentukan diawal dan merugikan Nelayan, akan tetapi jika dilihat dari *syari'at*, hal seperti itu tidak mengapa, karena usaha bisnis itu yang terpenting didasarkan atas ridha sama ridha, toleransi dan lapang dada.

ABSTRACT

Name: Raudatul Jannah, Title: Review of Islamic Law on Implementation of Profit Sharing between Ship Owners and Fishermen in Tlesah Village, Tlanakan District, Pamekasan Regency, Advisor: Dr. H. Moh. Zahid. M.Ag, Year: 2021

Keywords: Islamic Law Review, Profit Sharing, Ship Owner, Fisherman, Musyarakah contract.

In each individual is responsible (accountable) for all his deeds done in the world. Islam also regulates what goods are allowed and which are not allowed to be transacted by economic actors. So the object of the study of Islamic economics is first, economic actors and second, goods that are used as economic objects. The contract in Islam, namely the Musyarakah contract, is a cooperation agreement that occurs between the owners of Musyarakah Partners to combine capital and conduct business together in a partnership, with the profit sharing ratio in accordance with the agreement, while losses are borne proportionally according to the capital contribution.

The focus of this research is how to implement a cooperation agreement between Ship Owners and Fishermen in Tlesah Village, Tlanakan District, Pamekasan Regency, how the profit sharing between Ship Owners and Fishermen in Tlesah Village, Tlanakan District, Pamekasan Regency, how is the review of Islamic Law on the implementation of profit sharing between Ship Owners and Fishermen in Tlesah Village, Tlanakan District, Pamekasan Regency using the Musyarakah Agreement.

This type of research is empirical legal. The method used is a qualitative method which is more focused on the phenomenological approach, namely the phenomenon between ship owners and fishermen.

The results of the first study were the implementation of the cooperation agreement between the Ship Owners and Fishermen in Tlesah Village, Tlanakan District, Pamekasan Regency, carried out using a Musyarakah contract and carried out according to the habits of the people there and also in accordance with the pillars and terms of the contract. Second, the percentage of profit sharing has been determined, but for the distribution of losses it is not determined what percentage, but if there is a loss it is already a risk in the work. And the third is a review of Islamic law on the implementation of profit sharing between ship owners and fishermen, looking at the theory presented from reference books and research that has been done pre-field on Islamic law, this collaboration includes the Musyarakah Agreement because there are three parties in carrying out the agreement. contracts and the same as issuing capital and profits have been determined in advance but for losses that are not determined at the beginning and are detrimental to fishermen, but if viewed from the shari'ah, such a thing is okay, because the most important business business is based on pleasure and pleasure relieved.